

Surabayakita.com - Institut Français Indonesia (IFI) bekerja sama dengan Cinema XXI/21, kantung kebudayaan dan komunitas film lokal, menggelar Festival Sinema Prancis 2015. Festival akan berlangsung pada tanggal 3-6 Desember 2015 di Jakarta .

Sedangkan di 9 wilayah/kota lainnya, Surabaya, Bali, Balikpapan, Bandung, Jogjakarta, Jombang, Makassar, Malang dan Medan , kegiatan ini akan berlangsung 4 - 6 Desember 2016.

Di Surabaya, Festival Sinema Prancis didukung oleh Sheraton Surabaya Hotel & Towers, Surabaya Town Square XXI dan Independen Film Surabaya.

Pemutaran film Fokus di Surabaya didukung oleh Universitas Airlangga dan Universitas Narotama. Festival tahun ini merayakan ulang tahunnya yang ke-20.

Konselor Kerjasama dan Kebudayaan Kedubes Prancis di Indonesia sekaligus Direktur IFI, Marc Piton mengatakan, 20 tahun Festival Sinema Prancis menjadi momen untuk melihat ke belakang banyaknya perubahan yang sangat menggembirakan.

"Konteks hari ini dengan 20 tahun lalu saat festival pertama kali diadakan, sangat berbeda. Dulu, tak hanya film Prancis yang sangat terbatas aksesnya tetapi juga film-film Indonesia. Kini, lahir generasi baru di industri film Indonesia. Kita menyaksikan lahirnya sineas-sineas muda berbakat, beriringan dengan semakin banyaknya produksi film Indonesia yang berkualitas," katanya.

Perubahan juga ditandai dengan semakin banyaknya mitra kerja IFI dalam penyelenggaraan Festival Sinema Prancis, semakin banyak ko-produksi film Indonesia-Prancis dan semakin banyak pula film Indonesia yang mengambil tempat syuting di Prancis.

Marc Piton yang sempat menjabat sebagai Atase Audiovisual Kedubes Prancis di Jakarta pada tahun 1999-2003 menambahkan, tahun 2015 adalah awal yang baru dari 20 tahun yang akan datang di mana cakupan kerjasama dan bentuk kemitraan Indonesia-Prancis dalam bidang sinema akan semakin luas dan intens. Perayaan 20 tahun turut dimeriahkan dengan dipilihnya dua orang Ambassador Festival Sinema Prancis 2015; Garin Nugroho dan Tara Basro.

Garin Nugroho sudah menjadi penghubung industri film Indonesia dan Prancis sejak filmnya Daun Di Atas Bantal terpilih untuk kategori Un Certain Regard di Festival Film Cannes 1998. Terakhir, beliau terpilih sebagai ketua juri internasional sekaligus menerima Cycle d'Or dalam ajang Vesoul International Film Festival 2013.

Tahun ini, Jogja-Netpac Asian Film Festival yang diinisiasi olehnya bersama Budi Irawanto, Philip Cheah dan Ifa Isfanyah berkolaborasi dengan Festival Sinema Prancis 2015 dalam memutar film-film Prancis berkualitas dan sesi diskusi Promosi dan Strategi Festival di IFI Yogyakarta pada 4 Desember dengan pembicara Isabelle Glachant (Perwakilan Unifrance), Kamila Andini (sutradara Indonesia, peserta dalam Cinéfondation Cannes International Film Festival), Nan T. Achnas (sutradara dan produser film Indonesia) dan Christine Hakim (aktris

IFI Hadirkan Festival Sinema Prancis 2015

Ditulis oleh Redaksi Surabayakita
Rabu, 25 November 2015 19:31

senior Indonesia yang pernah menjadi anggota juri Cannes International Film Festival). Garin Nugroho akan merilis film terbarunya Aach Aku Jatuh Cinta, yang juga terpilih seleksi di Busan Internasional Film Festival 2015.(SK3)